



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

No. 21/04/12/Thn.XVII, 01 April 2014

## **PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.**

- ☑ Di bulan Maret 2014, tiga kota IHK di Sumatera Utara mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,57 persen, Medan sebesar 0,34 persen dan Padangsidimpuan sebesar 0,05 persen, sedangkan kota Pematangsiantar mengalami inflasi yaitu sebesar 0,59 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mengalami deflasi sebesar 0,24 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang deflasi selama bulan Maret 2014 di Medan antara lain: cabe merah, bawang merah, daging ayam ras, cabai rawit, tomat buah, kembang dan tongkol.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Februari 2014 sebesar US\$829,79 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Januari 2014 sebesar 15,23 persen, yakni dari nilai sebesar US\$720,09 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2013, nilai ekspor di bulan Februari 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,54 persen
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Februari 2014 mencapai US\$363,18 juta, atau turun sebesar 17,02 persen dibanding bulan Januari 2014 yang sebesar US\$437,66 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor bulan Februari 2014 mengalami penurunan sebesar 16,74 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2014 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$466,61 juta, angka ini turun 8,11 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$282,43 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Februari 2014 mencapai 22.058 orang, mengalami penurunan sebesar 2,37 persen dibanding yang datang pada bulan Januari 2014 yang mencapai 22.594 orang.
- ☑ TPK hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Februari 2014 mencapai rata-rata 42,00 persen, atau naik 4,86 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Januari 2014 yang sebesar 37,14 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Februari 2014 mencapai 241.508 orang, atau turun sebesar 10,48 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2014 yang mencapai 269.787 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Februari 2014 tercatat sebanyak 5.729 orang, turun 50,42 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 11.554 orang.
- ☑ Pada Maret 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 101,31, atau mengalami kenaikan 1,27 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2014 sebesar 100,04. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Maret 2014 (2012=100) tercatat sebesar 101,44, atau mengalami kenaikan 1,30 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2014 sebesar 100,14. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,48 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 96,25 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 102,18 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,43 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,63 untuk subsektor perikanan (NTNP). Sementara Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Utara Maret 2014 sebesar 104,28 atau naik 0,97 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

## A. INFLASI

Pada bulan Maret 2014, tiga kota IHK di Sumatera Utara mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,57 persen, Medan sebesar 0,34 persen, dan Padangsidempuan sebesar 0,05 persen, sedangkan kota Pematangsiantar mengalami inflasi yaitu sebesar 0,59 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mengalami deflasi sebesar 0,24 persen.

Terjadinya deflasi pada bulan Maret 2014 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Maret 2014 terhadap bulan Desember 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 0,16 persen, Pematangsiantar sebesar 0,95 persen, Medan sebesar 0,06 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,29 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 0,16 persen.

Terjadinya deflasi pada bulan Maret 2014 juga menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Maret 2014 terhadap bulan Maret 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 5,91 persen, Pematangsiantar 8,88 persen, Medan 7,69 persen, dan Padangsidempuan 6,43 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 7,69 persen.

**Tabel 1.**  
**Inflasi Bulan Maret 2014, Inflasi Kumulatif,**  
**dan Inflasi *Year on Year* Bulan Maret 2014 Terhadap Bulan Maret 2013**  
**Menurut Kota di Sumatera Utara (2012=100)**

No.	Kota	IHK Maret 2013	IHK Desember 2013	IHK Februari 2014	IHK Maret 2014	Inflasi Maret 2014	Inflasi Kumulatif 2014	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sibolga	104,21	110,19	111,00	110,37	-0,57	0,16	5,91
2.	Pematangsiantar	104,77	113,00	113,40	114,07	0,59	0,95	8,88
3.	Medan	103,60	111,50	111,95	111,57	-0,34	0,06	7,69
4.	Padangsidempuan	103,78	110,13	110,50	110,45	-0,05	0,29	6,43
5.	Sumatera Utara	103,74	111,53	111,98	111,71	-0,24	0,16	7,69

Terjadinya deflasi di Medan pada bulan Maret 2014 dipengaruhi oleh adanya penurunan harga pada beberapa komoditas antara lain: cabe merah, bawang merah, daging ayam ras, cabai rawit, tomat buah, kembang dan tongkol. Adapun persentase penurunan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga cabe merah turun sebesar 30,09 persen.
- Harga bawang merah turun sebesar 29,59 persen.
- Harga daging ayam ras turun sebesar 4,74 persen.
- Harga cabai rawit turun sebesar 15,68 persen.
- Harga tomat buah turun sebesar 20,99 persen.
- Harga kembang turun sebesar 2,53 persen.
- Harga tongkol turun sebesar 2,50 persen.

Dari 23 kota di Pulau Sumatera, sebanyak 7 (tujuh) kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pematangsiantar sebesar 0,59 persen dan inflasi terendah terjadi di Bengkulu sebesar 0,04 persen. Sedangkan 16 kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,76 persen dan deflasi terendah terjadi di Padangsidempuan sebesar 0,05 persen.

Di Indonesia, dari 82 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 45 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,15 persen dan inflasi terendah terjadi di Kediri dan Makassar sebesar 0,02 persen. Sedangkan 37 kota lainnya mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 2,43 persen dan deflasi terendah terjadi di Sorong sebesar 0,02 persen.

## B. EKSPOR - IMPOR

### 1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Februari 2014 sebesar US\$829,79 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Januari 2014 sebesar 15,23 persen, yakni dari nilai sebesar US\$720,09 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2013, nilai ekspor di bulan Februari 2014 mengalami peningkatan sebesar 2,54 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Februari 2014, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$1,55 miliar mengalami penurunan 6,45 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Februari 2014 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

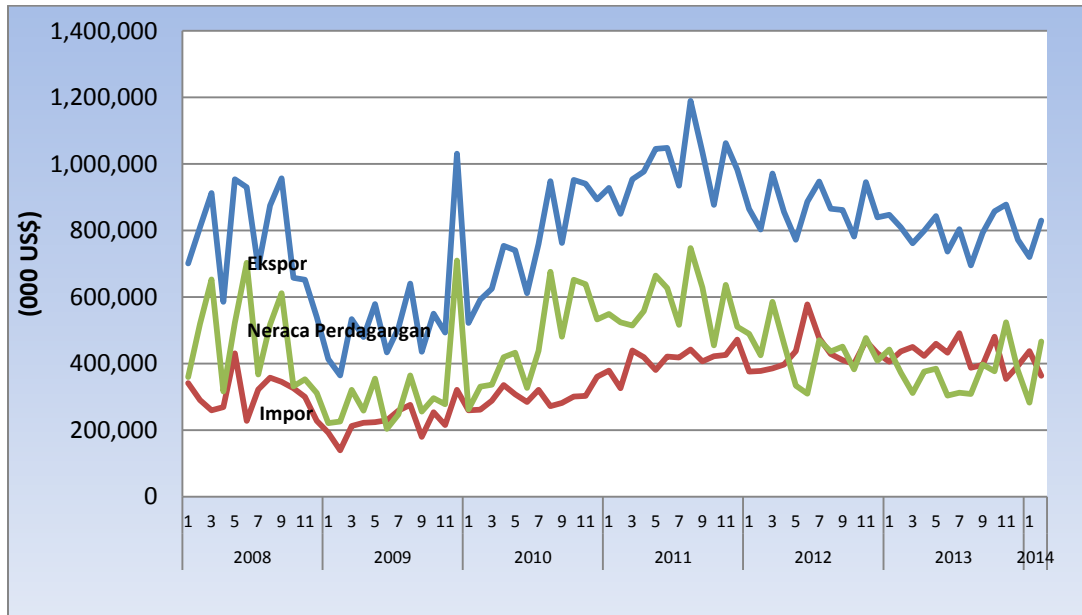
**Tabel 2.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Untuk Beberapa Periode Tahun 2009–2014**

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 695 942	10 393 936	6 813 898	5 164 751	5 229 185	-12,53	4,27	-24,54
2013	9 275 859	9 597 907	6 922 414	5 108 737	4 489 170	-7,66	-1,08	-14,15
Jan-Feb'13 *)	1 603 237	1 656 700	1 037 371	841 532	815 168			
Jan-feb'14 *)	1 435 793	1 549 881	1 153 905	800 843	749 038	-6,45	-4,84	-8,11
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042			
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 667	-5,93	3,06	-16,45
Apr'13	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	5,00	-5,86	20,67
Mei'13	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	5,53	8,50	2,19
Jun'13	728 291	736 644	534 020	432 444	304 200	-12,67	-5,83	-20,85
Jul'13	780 478	803 818	701 436	491 406	312 412	9,12	13,63	2,70
Agust'13	717 021	695 697	480 577	387 461	308 236	-13,45	-21,15	-1,34
Sept'13	743 379	793 639	498 072	396 194	397 445	14,08	2,25	28,94
Okt'13	925 307	857 627	687 229	480 349	377 278	8,06	21,24	-5,07
Nov'13	895 025	877 869	487 973	353 792	524 077	2,36	-26,35	38,91
Des'13	716 692	771 784	593 754	393 499	378 285	-12,08	11,22	-27,82
Jan'14 **)	649 407	720 094	711 440	437 660	282 434	-6,70	11,22	-25,34
Feb'14 *)	786 386	829 787	442 465	363 183	466 604	15,23	-17,02	65,21

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 1.**  
**Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Januari 2008–Februari 2014**



### 1.1. Ekspor Menurut Sektor

Peran dan perkembangan ekspor Sumatera Utara menurut sektor untuk Januari–Februari 2014 dibanding tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Grafik 2. Ekspor produk Pertanian turun 16,07 persen, demikian juga ekspor produk Industri turun sebesar 3,08 persen

Dilihat dari kontribusinya terhadap keseluruhan ekspor Januari-Februari 2014, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 76,28 persen, sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah sebesar 23,55 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan adalah sebesar 0,17 persen.

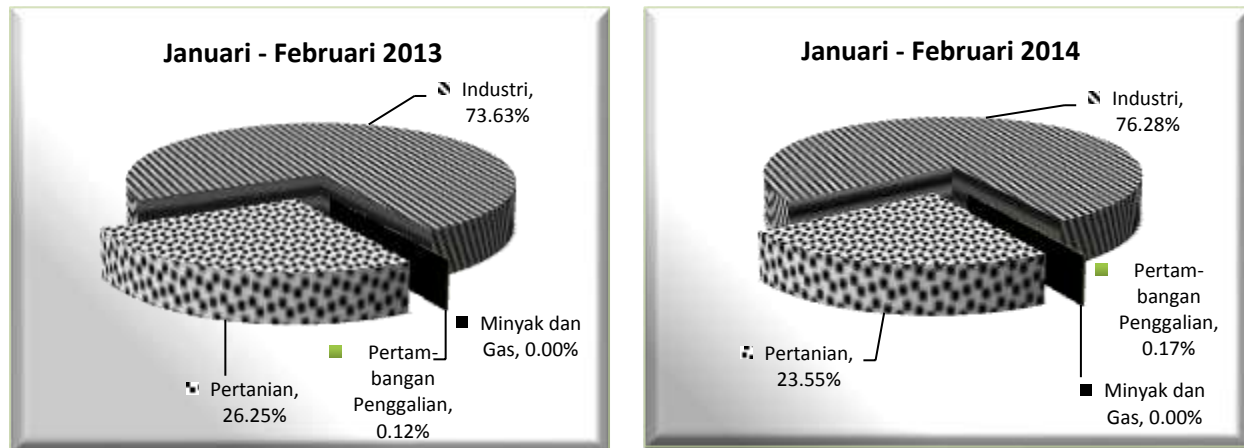
**Tabel 3.**  
**Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor**  
**Januari–Februari 2014**

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan-Feb'14 thd Jan-Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan-Feb'14
	Jan 2014 <sup>*)</sup>	Feb 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	178 584	186 414	434 858	364 998	4,38	-16,07	22,47	23,55
Industri	540 961	641 280	1 219 769	1 182 241	18,54	-3,08	77,28	76,28
Pertambangan dan Penggalian	548	2 094	2 031	2 641	282,12	30,03	0,25	0,17
Minyak dan Gas	0	0	42	0	-	-100,00	0,00	0,00
Lainnya	1	0	0	1	-100,00	-	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>720 094</b>	<b>829 787</b>	<b>1 656 700</b>	<b>1 549 881</b>	<b>15,23</b>	<b>-6,45</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 2.**  
**Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari–Februari 2013 dan 2014**



### 1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Pada bulan Februari 2014, lima komoditi ekspor Sumatera Utara mengalami peningkatan nilai ekspor dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$112,08 juta (42,25 persen); ikan dan udang sebesar US\$5,58 juta (31,65 persen); kopi, teh, rempah-rempah sebesar US\$5,46 juta (21,95 persen); kayu dan barang dari kayu sebesar US\$5,12 juta (39,39 persen); serta buah-buahan sebesar 0,68 juta (4,60 persen). Sementara itu lima komoditi mengalami penurunan yaitu karet berbagai produk kimia sebesar US\$16,94 juta (23,82 persen), karet dan barang dari karet sebesar US\$7,5 juta (turun -4,67 persen); tembakau sebesar US\$2,99 juta (-10,81 persen); sabun dan preparat pembersih turun sebesar US\$2,66 juta (-14,96 persen); serta bahan kimia organik sebesar US\$1,95 juta (-7,90 persen).

**Tabel 4.**  
**Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji**  
**Januari–Februari 2014**

Golongan Barang (HS 2 Diji)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan-Feb'14 thdp Jan-Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan-Feb'14
	Jan 2014 <sup>*)</sup>	Feb 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan/Nabati	265 250	377 329	723 904	642 579	42,25	-11,23	45,47	41,46
40 Karet Dan Barang Dari Karet	160 691	153 191	386 023	313 881	-4,67	-18,69	18,46	20,25
38 Berbagai Produk Kimia	71 127	54 188	95 854	125 315	-23,82	30,74	6,53	8,09
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	24 859	30 316	54 941	55 175	21,95	0,43	3,65	3,56
24 Tembakau	27 691	24 698	49 392	52 389	-10,81	6,07	2,98	3,38
29 Bahan Kimia Organik	24 627	22 681	37 487	47 308	-7,90	26,20	2,73	3,05
03 Ikan Dan Udang	17 629	23 208	30 882	40 837	31,65	32,24	2,80	2,63
34 Sabun & Preparat Pembersih	17 784	15 123	33 267	32 907	-14,96	-1,08	1,82	2,12
44 Kayu, Barang Dari Kayu	13 007	18 130	25 696	31 137	39,39	21,17	2,18	2,01
08 Buah-buahan	14 833	15 515	24 600	30 349	4,60	23,37	1,87	1,96
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>637 498</b>	<b>734 379</b>	<b>1 462 046</b>	<b>1 371 877</b>	<b>15,20</b>	<b>-6,17</b>	<b>88,50</b>	<b>88,51</b>
<b>Lainnya</b>	<b>82 596</b>	<b>95 408</b>	<b>194 654</b>	<b>178 004</b>	<b>15,51</b>	<b>-8,55</b>	<b>11,50</b>	<b>11,49</b>
<b>Total</b>	<b>720 094</b>	<b>829 787</b>	<b>1 656 700</b>	<b>1 549 881</b>	<b>15,23</b>	<b>-6,45</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara  
<sup>\*\*)</sup> Angka Perbaikan

Selama Januari–Februari 2014, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 88,51 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Sementara itu peranan ekspor di luar 10 golongan barang pada Januari-Februari 2014 sebesar 11,49 persen. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut turun 6,17 persen terhadap periode yang sama tahun 2013.

### 1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Februari 2014, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 36,61 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, India, Jepang, dan Korea Selatan merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$128,38 juta, US\$49,68 juta; US\$47,95 juta, dan US\$28,16 juta. Negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$60,10 juta; Rusia sebesar US\$45,79 juta; Belanda US\$38,15 juta; Brazil sebesar US\$29,14 juta, Turki sebesar US\$24,67 juta, dan Kamboja sebesar US\$20,58 juta.

**Tabel 5.**  
**Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan**  
**Januari–Februari 2014**

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan-Feb'14 thdp Jan- Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan- Feb'14
	Jan 2014*)	Feb 2014*)	Jan-Feb 2013**)	Jan-Feb 2014*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>234 058</b>	<b>303 751</b>	<b>747 964</b>	<b>537 809</b>	<b>29,78</b>	<b>-28,10</b>	<b>36,61</b>	<b>34,70</b>
116 China	101 592	128 384	241 993	229 976	26,37	-4,97	15,47	14,84
111 Japan	57 871	47 949	171 235	105 820	-17,15	-38,20	5,78	6,83
133 India	37 384	49 684	240 569	87 068	32,90	-63,81	5,99	5,62
114 Korea,south	15 371	28 156	32 979	43 527	83,18	31,98	3,39	2,81
Asia Lainnya	21 840	49 578	61 188	71 418	127,01	16,72	5,97	4,61
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>191 363</b>	<b>218 431</b>	<b>302 295</b>	<b>409 795</b>	<b>14,14</b>	<b>35,56</b>	<b>26,32</b>	<b>26,44</b>
126 Cambodia	21 735	20 582	40 521	42 317	-5,30	4,43	2,48	2,73
512 Netherlands	39 556	38 148	45 023	77 704	-3,56	72,59	4,60	5,01
434 Brazil	19 753	29 141	19 633	48 894	47,53	149,04	3,51	3,15
154 Turkey	30 188	24 674	47 482	54 862	-18,27	15,54	2,97	3,54
411 United States	61 662	60 101	110 932	121 764	-2,53	9,76	7,24	7,86
572 Russian Federation	18 469	45 785	38 704	64 254	147,90	66,01	5,52	4,15
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>403 581</b>	<b>472 604</b>	<b>989 071</b>	<b>876 186</b>	<b>17,10</b>	<b>-11,41</b>	<b>56,95</b>	<b>56,53</b>
<b>Lainnya</b>	<b>316 513</b>	<b>357 183</b>	<b>667 629</b>	<b>673 695</b>	<b>12,85</b>	<b>0,91</b>	<b>43,05</b>	<b>43,47</b>
<b>Total</b>	<b>720 094</b>	<b>829 787</b>	<b>1 656 700</b>	<b>1 549 881</b>	<b>15,23</b>	<b>-6,45</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

## 2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Februari 2014 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$363,18 juta, atau turun sebesar 17,02 persen dibanding bulan Januari 2014 yang sebesar US\$437,66 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Februari 2014 mengalami penurunan sebesar 16,74 persen, yakni dari US\$436,21 juta pada bulan Februari 2013 menjadi US\$363,18 juta pada bulan Februari 2014.

## 2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara pada Februari 2014, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar, yaitu 63,60 persen (US\$230,99 juta), diikuti barang modal 18,63 persen (US\$67,66 juta), dan barang konsumsi 17,77 persen (US\$64,53 juta).

Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, seluruh golongan penggunaan barang mengalami penurunan impor, penurunan terbesar terjadi pada golongan barang konsumsi yaitu sebesar 13,42 persen, diikuti barang modal 8,32 persen, dan bahan baku penolong turun sebesar 0,80 persen.

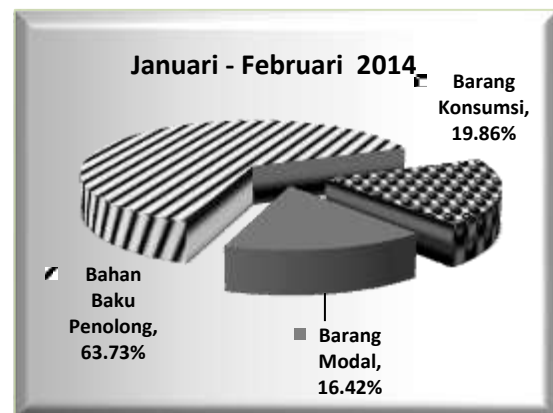
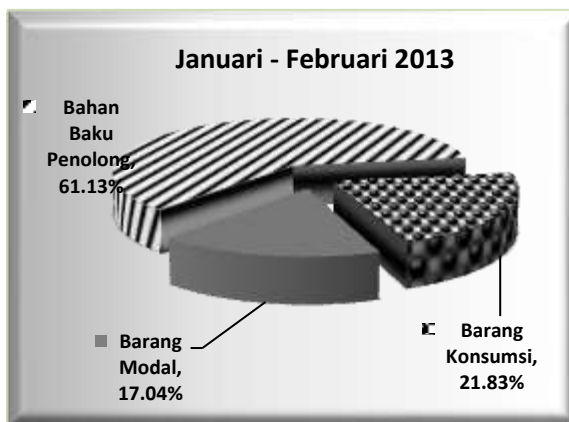
Pangsa impor terbesar untuk periode Januari–Februari 2014 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 63,73 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 19,86 persen dan 16,42 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi dan barang modal mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong peningkatan.

**Tabel 6.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang**  
**Januari–Februari 2014**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan- Feb'14 thdp Jan-Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan-Feb'14
	Jan 2014 <sup>*)</sup>	Feb 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	63 828	67 660	143 424	131 488	6,00	-8,32	18,63	16,42
Bahan Baku Penolong	279 345	230 992	514 439	510 337	-17,31	-0,80	63,60	63,73
Barang Konsumsi	94 486	64 531	183 669	159 017	-31,70	-13,42	17,77	19,86
<b>Total</b>	<b>437 660</b>	<b>363 183</b>	<b>841 532</b>	<b>800 842</b>	<b>-17,02</b>	<b>-4,84</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

**Grafik 3.**  
**Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,**  
**Januari–Februari 2013 dan 2014<sup>\*)</sup>**



## 2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Februari 2014 mengalami penurunan 19,65 persen atau turun sebesar US\$68,25 juta, sedangkan untuk golongan barang lainnya mengalami penurunan 6,89 persen atau turun US\$6,23 juta. Nilai impor terbesar Februari 2014 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$109,45 juta, disusul oleh golongan barang mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) yaitu sebesar US\$38,15 juta, dan mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$25,84 juta.

Delapan dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami penurunan nilai impor. Penurunan tertinggi terjadi pada bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar US\$31,73 juta (-22,47 persen); ampas/sisa industri makanan sebesar US\$11,48 juta (35,06 persen); gandum-gandum (HS 10) turun 70,99 persen atau sebesar US\$10,63 juta; bahan kimia anorganik (HS 28) turun sebesar US\$10,22 juta (-42,15 persen); mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$9,60 juta (-27,09 persen); plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$8,20 (-29,65 persen); pupuk (HS 31) sebesar US\$1,45 juta (-7,27 persen); serta karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$1,33 juta (-14,49 persen). Lebih lanjut, peningkatan nilai impor terjadi pada Mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$13,66 juta (55,79 persen), serta besi dan baja yang naik US\$2,73 juta (15,64 persen).

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari–Februari 2014 menurun US\$3,91 juta (-0,62 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, dan untuk golongan barang lain turun US\$36,78 juta (-17,41 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari–Februari 2014 mencapai 78,21 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 31,29 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 8 persen.

**Tabel 7.**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit**  
**Januari–Februari 2014**

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan- Feb'14 thdp Jan- Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan- Feb'14
	Jan 2014 <sup>*)</sup>	Feb 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	141 173	109 448	247 812	250 621	-22,47	1,13	30,14	31,29
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	24 489	38 152	67 151	62 641	55,79	-6,72	10,50	7,82
85 Mesin / Peralatan Listrik	35 448	25 844	58 649	61 292	-27,09	4,51	7,12	7,65
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	32 758	21 274	62 057	54 031	-35,06	-12,93	5,86	6,75
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	27 652	19 452	39 373	47 103	-29,65	19,63	5,36	5,88
31 Pupuk	19 955	18 505	26 972	38 460	-7,27	42,59	5,10	4,80
28 Bahan Kimia Anorganik	24 235	14 020	35 831	38 255	-42,15	6,77	3,86	4,78
72 Besi Dan Baja	17 440	20 167	52 703	37 608	15,64	-28,64	5,55	4,70
10 Gandum-gandum	14 973	4 343	20 977	19 316	-70,99	-7,92	1,20	2,41
40 Karet Dan Barang Dari Karet	9 183	7 852	18 751	17 035	-14,49	-9,15	2,16	2,13
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>347 306</b>	<b>279 057</b>	<b>630 276</b>	<b>626 362</b>	<b>-19,65</b>	<b>-0,62</b>	<b>76,84</b>	<b>78,21</b>
<b>Lainnya</b>	<b>90 354</b>	<b>84 126</b>	<b>211 256</b>	<b>174 480</b>	<b>-6,89</b>	<b>-17,41</b>	<b>23,16</b>	<b>21,79</b>
<b>Total</b>	<b>437 660</b>	<b>363 183</b>	<b>841 532</b>	<b>800 842</b>	<b>-17,02</b>	<b>-4,84</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan



### 2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Februari 2014 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$363,18 juta, sebesar US\$159,91 juta (44,03 persen) berasal dari ASEAN, sebesar US\$100,61 juta (27,70 persen) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Februari 2014 adalah Singapura sebesar US\$98,88 juta (27,23 persen), diikuti China dengan nilai impor sebesar US\$63,01 juta (17,35 persen), dan Malaysia sebesar US\$46,91 juta (12,92 persen).

Selama bulan Februari 2014, tujuh negara pemasok utama mengalami penurunan nilai impor, dimana penurunan terbesar adalah impor dari Singapura yang turun sebesar US\$33,35 juta (-25,22 persen), sementara terendah berasal dari Taiwan yaitu sebesar US\$0,56 juta (-4,33 persen). Lebih lanjut, peningkatan nilai impor terbesar terjadi di Amerika Serikat sebesar US\$8,63 juta (48,87 persen), sedangkan yang terendah terjadi di China sebesar US\$0,80 juta (1,29 persen).

Secara keseluruhan, selama Februari 2014 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 82,88 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami penurunan sebesar 22,17 persen dibanding impor bulan Januari 2014.

**Tabel 8.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal**  
**Januari–Februari 2014**

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan-Feb'14 thdp Jan- Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan- Feb'14
	Jan 2014 <sup>*)</sup>	Feb 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASEAN</b>	<b>222 066</b>	<b>159 914</b>	<b>339 934</b>	<b>381 980</b>	<b>-27,99</b>	<b>12,37</b>	<b>44,03</b>	<b>47,70</b>
122 Singapore	132 228	98 880	164 170	231 108	-25,22	40,77	27,23	28,86
124 Malaysia	55 570	46 906	139 693	102 477	-15,59	-26,64	12,92	12,80
121 Thailand	28 424	10 614	24 330	39 038	-62,66	60,45	2,92	4,87
Asean Lainnya	5 844	3 514	11 741	9 357	-39,87	-20,30	0,97	1,17
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>116 654</b>	<b>100 612</b>	<b>273 451</b>	<b>217 267</b>	<b>-13,75</b>	<b>-20,55</b>	<b>27,70</b>	<b>27,13</b>
116 China	62 214	63 014	159 280	125 227	1,29	-21,38	17,35	15,64
133 India	25 955	9 344	45 801	35 299	-64,00	-22,93	2,57	4,41
115 Taiwan	13 294	12 718	21 162	26 012	-4,33	22,92	3,50	3,25
114 Korea,south	7 010	7 918	29 290	14 928	12,95	-49,03	2,18	1,86
Asia Lainnya	8 181	7 618	17 918	15 801	-6,88	-11,81	2,10	1,97
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>62 049</b>	<b>51 599</b>	<b>115 191</b>	<b>113 648</b>	<b>-16,84</b>	<b>-1,34</b>	<b>14,21</b>	<b>14,19</b>
311 Australia	22 770	16 046	43 656	38 816	-29,53	-11,09	4,42	4,85
411 United States	17 666	26 299	42 259	43 965	48,87	4,04	7,24	5,49
433 Argentina	21 613	9 254	29 276	30 867	-57,18	5,43	2,55	3,85
<b>Total 10 Negara Asal</b>	<b>386 744</b>	<b>300 993</b>	<b>698 917</b>	<b>687 737</b>	<b>-22,17</b>	<b>-1,60</b>	<b>82,88</b>	<b>85,88</b>
<b>Lainnya</b>	<b>50 916</b>	<b>62 190</b>	<b>142 615</b>	<b>113 105</b>	<b>22,14</b>	<b>-20,69</b>	<b>17,12</b>	<b>14,12</b>
<b>Total</b>	<b>437 660</b>	<b>363 183</b>	<b>841 532</b>	<b>800 842</b>	<b>-17,02</b>	<b>-4,84</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2014 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$466,61 juta, angka ini naik sebesar 65,21 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$282,43 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2014 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami peningkatan 25,08 persen, yaitu dari US\$373,04 juta pada bulan Februari 2013 menjadi US\$466,60 juta di bulan Februari 2014 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari–Februari 2014 berturut-turut adalah senilai US\$104,75 juta dengan China, senilai US\$92,51 juta dengan Jepang, senilai US\$77,80 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$75,3 dengan Belanda, dan senilai US\$54,75 juta dengan Rusia. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$208,15 juta, Malaysia yaitu senilai US\$67,84 juta, Argentina senilai US\$26,57 juta, dengan Australia US\$23,58 juta, dan Thailand senilai US\$19,59 juta.

**Tabel 9.**  
**Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Februari 2014**

Negara		Nilai (000 US\$)					
		Februari 2014 *)			Januari – Februari 2014 <sup>1)</sup>		
		Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
116	China	128 384	63 014	65 371	229 976	125 227	104 749
111	Japan	47 949	6 734	41 215	105 820	13 311	92 509
411	United States	60 101	26 299	33 802	121 764	43 965	77 799
512	Netherlands	38 148	2 260	35 888	77 704	2 671	75 032
572	Russian Federation	45 785	2 670	43 115	64 254	9 509	54 746
121	Thailand	11 095	10 614	482	19 450	39 038	-19 588
311	Australia	7 958	16 046	-8 087	15 235	38 816	-23 581
433	Argentina	2 873	9 254	-6 380	4 293	30 867	-26 574
124	Malaysia	19 504	46 906	-27 402	34 633	102 477	-67 844
122	Singapore	8 736	98 880	-90 144	22 954	231 108	-208 154
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>370 533</b>	<b>282 677</b>	<b>87 860</b>	<b>696 083</b>	<b>636 989</b>	<b>59 094</b>
<b>Lainnya</b>		<b>459 254</b>	<b>80 506</b>	<b>378 745</b>	<b>853 798</b>	<b>163 853</b>	<b>689 945</b>
<b>Total</b>		<b>829 787</b>	<b>363 183</b>	<b>466 605</b>	<b>1 549 881</b>	<b>800 842</b>	<b>749 039</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

**Tabel 10.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–Februari 2014**

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Feb'14 thd Jan'14	% Perub. Jan- Feb'14 thdp Jan- Feb'13	% Peran thd total Feb'14	% Peran thd total Jan- Feb'14
		Jan 2014 <sup>1)</sup>	Feb 2014 <sup>1)</sup>	Jan-Feb 2013 <sup>2)</sup>	Jan-Feb 2014 <sup>1)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
116	China	39 378	65 371	82 713	104 749	66,01	26,64	14,01	13,98
111	Japan	51 293	41 215	156 621	92 509	-19,65	-40,93	8,83	12,35
411	United States	43 996	33 802	68 673	77 799	-23,17	13,29	7,24	10,39
512	Netherlands	39 144	35 888	37 956	75 032	-8,32	97,68	7,69	10,02
572	Russian Federation	11 631	43 115	35 220	54 746	270,69	55,44	9,24	7,31
121	Thailand	-20 070	482	-2 187	-19 588	-102,40	795,66	0,10	-2,62
311	Australia	-15 494	-8 087	-28 348	-23 581	-47,81	-16,82	-1,73	-3,15
433	Argentina	-20 194	-6 380	-23 816	-26 574	-68,41	11,58	-1,37	-3,55
124	Malaysia	-40 442	-27 402	-78 662	-67 844	-32,24	-13,75	-5,87	-9,06
122	Singapore	-118 010	-90 144	-147 424	-208 154	-23,61	41,19	-19,32	-27,79
<b>Total Negara Mitra Utama</b>		<b>-28 768</b>	<b>87 860</b>	<b>100 746</b>	<b>59 094</b>	<b>-405,41</b>	<b>-41,34</b>	<b>18,83</b>	<b>7,89</b>
<b>Lainnya</b>		<b>311 202</b>	<b>378 745</b>	<b>714 422</b>	<b>689 945</b>	<b>21,70</b>	<b>-3,43</b>	<b>81,17</b>	<b>92,11</b>
<b>Total</b>		<b>282 434</b>	<b>466 605</b>	<b>815 168</b>	<b>749 039</b>	<b>65,21</b>	<b>-8,11</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan

### C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Februari 2014 mencapai 22.058 orang, mengalami penurunan sebesar 2,37 persen dibanding yang datang pada bulan Januari 2014 yang mencapai 22.594 orang. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2013, jumlah wisman pada bulan Februari 2014 mengalami kenaikan sebesar 15,28 persen, yaitu dari 19.135 orang naik menjadi 22.058 orang pada bulan Februari 2014.

Penurunan jumlah wisman pada Februari 2014 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Bandara Internasional Kuala Namu yang mengalami penurunan sebesar 6,56 persen, sedangkan melalui pintu masuk Belawan mengalami peningkatan 23,39 persen dan melalui pintu masuk Pelabuhan Tanjungbalai Asahan naik 4,89 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Februari 2014, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 44.652 orang, yang berarti meningkat 22,63 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan sebesar 72,54 persen, melalui pintu masuk Bandara Kuala Namu dengan kenaikan sebesar 19,42 persen. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 26,33 persen.

**Tabel 11.**  
**Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk**  
**Januari–Februari 2014**

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Feb'13	Jan'14	Feb'14	Jan-Feb'13 (Orang)	Jan-Feb'14 (Orang)	Perub. Feb'14 thdp Feb'13	Perub. Feb'14 thd Jan'14	Perub. Jan- Feb'14 thd 2013	Peran thd Total Feb'14	Peran thd Total Jan- Feb'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandar Udara Kuala Namu Internasional	16 419	19 029	17 780	30 824	36 809	8,29	-6,56	19,42	80,61	82,44
2. Pelabuhan Laut Belawan	1 682	2 911	3 592	3 769	6 503	113,56	23,39	72,54	16,28	14,56
3. Pelabuhan Laut Tanjung Balai Asahan	1 034	654	686	1 819	1 340	-33,66	4,89	-26,33	3,11	3,00
<b>TOTAL</b>	<b>19 135</b>	<b>22 594</b>	<b>22 058</b>	<b>36 412</b>	<b>44 652</b>	<b>15,28</b>	<b>-2,37</b>	<b>22,63</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Februari 2014, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 57,97 persen, diikuti oleh Singapura 6,33 persen, China 2,36 persen, Inggris 2,00 persen, Australia 1,96 persen, Amerika Serikat 1,80 persen, Belanda 1,57 persen, Jerman 1,36 persen, Taiwan 1,16 persen, dan India 0,78 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 77,13 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Februari 2014 dari sepuluh Negara utama tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, peningkatan terbesar terjadi pada wisman asal Inggris yang mengalami peningkatan 92,06 persen, diikuti wisman asal Taiwan 62,70 persen, Amerika Serikat 60,80 persen, Australia 46,64 persen, dan Singapura 42,90 persen.

**Tabel 12.**  
**Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,**  
**Menurut Kebangsaan, Januari–Februari 2013**

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Feb'13	Jan'14	Feb'14	Jan-Feb'13 (Orang)	Jan-Feb'14 (Orang)	Perub. Feb'14 thdp Feb'13	Perub. Feb'14 thd Jan'14	Perub. Jan- Feb'14 thd 2013	Peran thd Total Feb'14	Peran thd Total Jan- Feb'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	11 438	13 091	12 793	21 287	25 884	11,85	-2,28	21,60	58,00	57,97
Singapura	1 236	1 737	1 091	1 979	2 828	-11,73	-37,19	42,90	4,95	6,33
China	468	486	569	1 028	1 055	21,58	17,08	2,63	2,58	2,36
Inggris	249	383	512	466	895	105,62	33,68	92,06	2,32	2,00
Australia	274	599	275	596	874	0,36	-54,09	46,64	1,25	1,96
Amerika Serikat	249	494	310	500	804	24,50	-37,25	60,80	1,41	1,80
Belanda	357	345	355	677	700	-0,56	2,90	3,40	1,61	1,57
Jerman	269	332	276	533	608	2,60	-16,87	14,07	1,25	1,36
Taiwan	183	274	245	319	519	33,88	-10,58	62,70	1,11	1,16
India	166	203	147	291	350	-11,45	-27,59	20,27	0,67	0,78
<b>10 Negara Utama</b>	<b>14 898</b>	<b>17 862</b>	<b>16 580</b>	<b>27 719</b>	<b>34 442</b>	<b>11,29</b>	<b>-7,18</b>	<b>24,25</b>	<b>75,17</b>	<b>77,13</b>
<b>Lainnya</b>	<b>4 237</b>	<b>4 732</b>	<b>5 478</b>	<b>8 693</b>	<b>10 210</b>	<b>29,29</b>	<b>15,77</b>	<b>17,45</b>	<b>24,83</b>	<b>22,87</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>19 135</b>	<b>22 594</b>	<b>22 058</b>	<b>36 412</b>	<b>44 652</b>	<b>15,28</b>	<b>-2,37</b>	<b>22,63</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

#### D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Februari 2014 mencapai rata-rata 42,00 persen, atau naik 4,86 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Januari 2014 yang sebesar 37,14 persen. Namun demikian jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Februari 2014 turun 1,18 poin, yaitu dari 43,18 persen bulan Februari 2013 menjadi 42,00 persen pada bulan Februari 2014.

**Tabel 13.**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara**  
**Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – Februari 2014**

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Feb'13	Jan'14	Feb'14	Feb'14 thd Feb'13	Feb'14 thd Jan'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	43,51	37,37	37,95	-5,56	0,58
Bintang 2	37,25	25,14	25,71	-11,54	0,57
Bintang 3	40,13	40,43	46,28	6,15	5,85
Bintang 4	44,90	37,89	49,45	4,55	11,56
Bintang 5	47,59	44,86	47,01	-0,58	2,15
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>43,18</b>	<b>37,14</b>	<b>42,00</b>	<b>-1,18</b>	<b>4,86</b>

Pada Februari 2014, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yaitu mencapai 49,45 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 25,71 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2014, semua hotel bintang mengalami kenaikan tingkat hunian kamar pada bulan Februari 2014. Kenaikan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 11,56 poin, hotel bintang 3 naik sebesar 5,85 poin, hotel bintang 5 naik sebesar 2,15 poin, hotel bintang 1 naik sebesar 0,58 poin, dan hotel bintang 2 naik 0,57 poin.

### Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Februari tahun 2014 mencapai 1,58 hari, turun sebesar 0,07 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Januari 2014.

Jika diamati secara parsial, rata-rata lama menginap untuk tamu asing pada bulan Februari 2014 adalah 1,63 hari, naik sebesar 0,07 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Januari 2014. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Februari 2014 mengalami penurunan 0,09 poin dari rata-rata lama menginap bulan Januari 2014 atau dari 1,67 hari pada bulan Januari 2014 turun menjadi 1,58 hari pada bulan Februari 2014.

**Tabel 14.**  
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Januari – Februari 2014**

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Feb'13	Jan'14	Feb'14	Feb'13	Jan'14	Feb'14	Feb'13	Jan'14	Feb'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,13	1,13	1,00	1,65	1,29	1,07	1,53	1,27	1,06
Bintang 2	1,10	1,29	1,24	1,24	1,47	1,23	1,22	1,46	1,23
Bintang 3	1,60	1,26	2,74	1,29	1,98	1,53	1,30	1,91	1,61
Bintang 4	1,61	1,66	1,78	1,79	1,51	2,00	1,76	1,53	1,97
Bintang 5	2,15	2,02	1,78	1,59	1,81	1,75	1,69	1,85	1,76
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>1,55</b>	<b>1,56</b>	<b>1,63</b>	<b>1,51</b>	<b>1,67</b>	<b>1,58</b>	<b>1,52</b>	<b>1,65</b>	<b>1,58</b>

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2014 yang mencapai 1,63 hari, mengalami kenaikan 0,08 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2013 yang mencapai 1,55 hari, dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,07 poin atau dari 1,51 hari pada bulan Februari 2013 naik menjadi 1,58 hari pada bulan Februari 2014. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Februari 2014 yang mencapai 1,58 hari mengalami kenaikan sekitar 0,06 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

## E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Februari 2014 mencapai 241.508 orang, atau turun sebesar 10,48 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2014 yang mencapai 269.787 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Februari 2014 mencapai 511.295 orang, atau turun 10,41 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar 570.676 orang.

**Tabel 15.**  
**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional**  
**di Bandara Internasional Kuala Namu**  
**Januari–Februari 2014**

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Januari'14 (orang)	Februari'14 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Feb'13 (orang)	Jan-Feb'14 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Domestik</b>						
Datang	308 467	226 922	-26,44	505 812	535 389	5,85
Berangkat	269 787	241 508	-10,48	570 676	511 295	-10,41
<b>Internasional</b>						
Datang	82 866	66 589	-19,64	135 011	149 455	10,70
Berangkat	94 288	71 807	-23,84	130 124	166 095	27,64

Demikian pula penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Februari 2014 mencapai 226.922 orang, atau turun sebesar 26,44 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 308.467 orang. Selama Januari–Februari 2014 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 5,85 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 505.812 naik menjadi 535.389 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Februari 2014 turun sebesar 23,84 persen dibandingkan bulan Januari 2014, yaitu dari 94.288 orang turun menjadi 71.807 orang pada bulan Februari 2014. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Februari 2014 mencapai 166.095 orang, atau naik 27,64 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 130.124 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Februari 2014 juga mengalami penurunan sebesar 19,64 persen dibandingkan bulan Januari 2014 yaitu dari 82.866 orang turun menjadi 66.589 orang. Selama Januari–Februari 2014 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 10,70 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 135.011 orang menjadi 149.455 orang.

## F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Februari 2014 tercatat sebanyak 5.729 orang, turun 50,42 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 11.554 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Februari 2014 mencapai 17.283 orang, atau naik 4,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2013.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Februari 2014 tercatat sebanyak 5.149 orang, atau turun 28,49 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 7.200 orang. Selama Januari–Februari 2014 jumlah penumpang yang datang mencapai 12.349 orang yang mengalami peningkatan sebesar 78,95 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 6.901 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Februari 2014 angkutan barang antarpulau untuk kegiatan muat barang sebesar 40.518 ton, atau mengalami peningkatan sebesar 84,50 persen dibandingkan bulan Januari 2014 yang sebesar 21.961 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Februari 2014 mencapai 62.479 ton, atau turun 43,69 persen dibanding periode yang sama tahun 2013 (110.964 ton).

Untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Februari 2014 mengalami peningkatan sebesar 18,39 persen, yakni dari 413.031 ton pada bulan Januari 2014 turun menjadi 488.993 ton pada bulan Februari 2014. Selama Januari–Februari 2014 barang yang dibongkar mencapai 902.024 ton, angka ini mengalami penurunan 9,12 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

**Tabel 16.**  
**Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang**  
**Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan**  
**Januari–Februari 2014**

Rincian	Satuan	Januari 2014	Februari 2014	% Perubahan	Jan-Feb'13	Jan-Feb'14	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jumlah Kapal</b>	unit	147	141	-4,08	293	288	-1,71
<b>Penumpang</b>							
Datang	orang	7 200	5 149	-28,49	6 901	12 349	78,95
Berangkat	orang	11 554	5 729	-50,42	16 511	17 283	4,68
<b>Barang</b>							
Bongkar	ton	413 031	488 993	18,39	992 529	902 024	-9,12
Muat	ton	21 961	40 518	84,50	110 964	62 479	-43,69

## G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Maret 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 101,31, atau mengalami kenaikan 1,27 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2014 sebesar 100,04. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Maret 2014 (2012=100) tercatat sebesar 101,44, atau mengalami kenaikan 1,30 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2014 sebesar 100,14. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,48 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 96,25 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 102,18 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,43 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,63 untuk subsektor perikanan (NTNP).

### 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Maret 2014, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 1,21 persen dibandingkan dengan It Februari 2014, yaitu dari 110,66 menjadi 112,00. Kenaikan It terjadi pada seluruh subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar

1,07 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,05 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,05 persen, subsektor peternakan sebesar 0,88 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,22 persen.

## **2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Maret 2014, Ib Provinsi Sumatera Utara turun sebesar 0,06 persen bila dibandingkan dengan Ib Februari 2014, yaitu dari 110,62 menjadi 110,55. Penurunan Ib terjadi pada tiga subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,01 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,04 persen, dan subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,17 persen. Kenaikan Ib hanya terjadi pada subsektor perikanan yaitu sebesar 0,17 persen, sedangkan Ib subsektor peternakan relatif stabil.

## **3. NTP Subsektor**

### **3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)**

Pada Maret 2014, NTPP mengalami kenaikan sebesar 1,08 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,07%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (-0,01%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok padi naik sebesar 0,73 persen yaitu dari 111,15 menjadi 111,95 dan indeks subkelompok palawija naik sebesar 1,90 persen yaitu dari 108,41 menjadi 110,47. Di sisi lain, penurunan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) yang turun sebesar 0,13 persen, sementara indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,38 persen.

### **3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Pada Maret 2014, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,05%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (-0,04%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 2,13 persen yaitu dari 106,80 menjadi 109,08 dan indeks subkelompok tanaman obat naik sebesar 0,13 persen yaitu dari 103,99 menjadi 104,12. Sedangkan indeks subkelompok sayur-sayuran turun sebesar 1,73 persen yaitu dari 106,45 menjadi 104,61. Di sisi lain, perubahan penurunan pada Ib karena perubahan IKRT turun sebesar 0,11, sementara indeks BPPBM naik sebesar 0,28 persen.

### **3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada Maret 2014, NTPR mengalami kenaikan sebesar 2,21 persen, dan hal ini karena perubahan It (2,05%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (-0,17%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,05 persen yaitu dari 111,65 menjadi 113,94. Di sisi lain, perubahan penurunan pada Ib karena perubahan IKRT turun sebesar 0,22 persen, sementara indeks BPPBM naik sebesar 0,14 persen.

### **3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)**

Pada Maret 2014, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,88 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,88%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,00%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 1,28 persen dan indeks subkelompok ternak kecil



sebesar 0,41 persen. Sedangkan indeks subkelompok unggas turun sebesar 0,26 persen dan indeks subkelompok hasil ternak turun sebesar 0,16 persen. Di sisi lain, Ib relatif stabil karena perubahan pada IKRT yang turun sebesar 0,14 persen yaitu dari 112,08 menjadi 111,92 sementara indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen yaitu dari 104,72 menjadi 104,85.

### **3.5. Subsektor Perikanan (NTNP)**

Pada Maret 2014, NTNP mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,22%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,17%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 0,23 persen dan indeks subkelompok budidaya ikan rata-rata naik sebesar 0,21 persen. Di pihak lain, perubahan kenaikan pada Ib disebabkan oleh indeks BPPBM yang naik sebesar 0,44 persen, sedangkan IKRT turun sebesar 0,07 persen.

#### **3.5.1. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)**

Pada Maret 2014, NTN mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,23%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,16%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 0,23 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh indeks BPPBM yang naik sebesar 0,50 persen, sedangkan IKRT turun sebesar 0,07 persen.

#### **3.5.2. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)**

Pada Maret 2014, NTPi mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,21%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,17%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok budidaya ikan secara rata-rata naik sebesar 0,21 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh indeks BPPBM yang naik sebesar 0,37 persen, sedangkan IKRT turun sebesar 0,07 persen.

## **4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan**

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Maret 2014, terjadi deflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,16 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan indeks pada tiga kelompok konsumsi rumah tangga, yaitu indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,46 persen, indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,07 persen, serta kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,01 persen. Sementara indeks empat kelompok konsumsi rumah tangga lainnya mengalami kenaikan, yaitu kelompok perumahan sebesar 0,43 persen, kelompok sandang sebesar 0,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,02 persen.

## **5. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor**

Pada Maret 2014 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,97 persen. Hal ini karena kenaikan It sebesar 1,21 persen lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,23 persen. Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di tiga subsektor penyusun NTUP, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,69 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,91 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,75 persen. Sedangkan subsektor hortikultura turun sebesar 0,23 persen dan subsektor perikanan turun sebesar 0,22 persen.

**Tabel 17.**  
**Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Maret 2014 (2012=100)**

Subsektor	Februari 2014	Maret 2014	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	103,28	103,99	0,69
2. Hortikultura	99,10	98,87	-0,23
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	102,87	104,83	1,91
4. Peternakan	107,95	108,76	0,75
5. Perikanan	98,02	97,81	-0,22
a. Tangkap	100,32	100,04	-0,28
b. Budidaya	95,71	95,56	-0,16
<b>Sumatera Utara</b>	<b>103,27</b>	<b>104,28</b>	<b>0,97</b>

## H. HARGA PRODUSEN GABAH MARET 2014

Survei harga produsen gabah selama Maret 2014 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 115 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 78 observasi (67,83%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 23 observasi (20,00%), dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 14 observasi (12,17%).

**Tabel 18.**  
**Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP Menurut Kelompok Kualitas, Maret 2014**

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)	Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata			Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
GKG	23 (20,00)	4 150 <i>(Panyabungan; Mandailing Natal)</i>	5 500 <i>(Pagar Merbau; Deli Serdang)</i>	<b>4 884</b>	<b>4 940</b>	4 150 (Penggilingan)	790	19,04
GKP	78 (67,83)	3 500 <i>(Padang Bolak; Pad. Lawas Utara)</i>	5 500 <i>(Bandar Khalipah;Serdang Bedagai)</i>	<b>4 093</b>	<b>4 146</b>	3 300 (Petani) 3 350 (Penggilingan)	793 796	24,03 23,76
Gabah Kualitas Rendah	14 (12,17)	4 000 <i>(Siantar; Simalungun)</i>	4 600 <i>(Lubuk Pakam; Deli Serdang)</i>	<b>4 343</b>	<b>4 421</b>	-	-	-
Total	115 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%  
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)  
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%  
<sup>1)</sup> HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012

Di tingkat petani pada Maret 2014, harga tertinggi senilai Rp5.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas IR 64 di Kabupaten Deli Serdang dan gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang, Cibagandit, Cigelas dan Batu Bara di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Di tingkat penggilingan pada Maret 2014, harga tertinggi senilai Rp5.550,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas IR 64 di Kabupaten Deli Serdang dan gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.585,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Padang Lawas Utara.

**Tabel 19.**  
**Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 2000-2014**

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
2	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
3	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
4	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
5	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
6	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
7	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
8	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
9	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
10	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
11	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
12	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
13	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
14	2013	X	10,09	X	12,02	X	10,08	X	7,82	X	10,18	X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94
	September	0,12	8,42	0,73	9,29	-0,99	7,89	-0,67	6,41	0,10	8,40	-0,35	7,57
	Oktober	1,00	9,50	0,47	9,81	1,25	9,23	0,78	7,24	0,78	7,24	0,09	7,66
	November	0,61	10,17	1,39	11,33	0,03	9,26	0,99	8,31	0,68	10,16	0,12	7,79
	Desember	-0,07	10,09	0,61	12,02	0,75	10,08	-0,44	7,82	0,02	10,18	0,55	8,38
15	2014	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,00	1,00	1,12	1,12	3,24	3,24	1,34	1,34	1,10	1,10	1,07	1,07
	Februari	-0,59	0,40	-0,76	0,35	-2,43	0,74	-0,99	0,34	-0,69	0,41	0,26	1,33
	Maret	-0,34	0,06	0,59	0,95	-0,57	0,16	-0,05	0,29	-0,24	0,16	0,08	1,41

**Tabel 20.**  
**Inflasi Gabungan 82 Kota Di Indonesia**

No.	Kota	Maret 2014			No.	Kota	Maret 2014		
		IHK	%	Kumulatif			IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	112,12	-0,73	0,63	42	Kediri	112,17	0,02	1,36
2	Banda Aceh	107,42	-0,52	0,86	43	Malang	111,85	0,43	1,51
3	Lhokseumawe	107,20	-0,77	0,74	44	Probolinggo	112,43	0,16	1,13
4	Sibolga	110,37	-0,57	0,16	45	Madiun	110,65	0,25	1,72
5	Pematangsiantar	114,07	0,59	0,95	46	Surabaya	110,97	0,23	1,64
6	Medan	111,57	-0,34	0,06	47	Tangerang	115,60	-0,18	1,90
7	Padangsidempuan	110,45	-0,05	0,29	48	Cilegon	111,96	0,06	1,78
8	Padang	113,58	-0,39	0,84	49	Serang	113,36	0,41	2,50
9	Bukittinggi	109,82	-0,20	1,48	50	Singaraja	115,30	0,17	1,38
10	Tembilahan	116,05	-0,09	2,95	51	Denpasar	109,89	0,32	1,96
11	Pekanbaru	111,13	0,15	0,88	52	Mataram	111,12	-0,39	1,39
12	Dumai	111,27	0,24	0,97	53	Bima	113,35	-0,36	1,19
13	Bungo	110,62	-0,35	1,26	54	Maumere	110,00	-0,46	1,06
14	Jambi	111,51	0,22	1,00	55	Kupang	112,91	-0,10	1,87
15	Palembang	108,59	-0,20	0,62	56	Pontianak	113,94	-0,78	1,97
16	Lubuklinggau	107,39	-0,13	0,82	57	Singkawang	110,67	-0,34	3,14
17	Bengkulu	113,29	0,04	0,83	58	Sampit	110,43	-0,30	1,64
18	Bandar Lampung	109,94	-0,15	0,61	59	Palangkaraya	109,76	0,12	0,75
19	Metro	121,33	-1,02	1,83	60	Tanjung	109,57	-0,21	1,95
20	Tanjung Pandan	115,43	-1,03	2,98	61	Banjarmasin	108,22	-0,36	0,00
21	Pangkal Pinang	110,52	-1,76	-0,18	62	Balikpapan	111,85	-0,10	1,04
22	Batam	109,82	0,10	0,99	63	Samarinda	113,97	0,17	1,22
23	Tanjung Pinang	113,56	0,15	2,30	64	Tarakan	115,44	0,99	2,02
24	DKI Jakarta	111,51	0,19	1,74	65	Manado	109,39	0,31	1,15
25	Bogor	112,43	0,28	1,37	66	Palu	111,45	0,60	0,91
26	Sukabumi	112,25	0,24	1,94	67	Bulukumba	117,21	0,03	2,13
27	Bandung	110,42	0,11	1,60	68	Watampone	109,81	0,42	1,26
28	Cirebon	110,98	0,42	1,47	69	Makassar	108,94	0,02	1,47
29	Bekasi	111,19	0,32	1,91	70	Pare-Pare	108,29	-0,07	0,62
30	Depok	112,09	-0,04	1,27	71	Palopo	108,84	-0,15	1,75
31	Tasikmalaya	110,24	0,25	1,87	72	Kendari	107,34	-0,10	-0,76
32	Cilacap	113,36	-0,16	1,21	73	Bau-Bau	109,84	-0,36	0,36
33	Purwokerto	111,37	0,29	1,62	74	Gorontalo	108,24	0,31	-0,32
34	Kudus	116,87	0,42	2,21	75	Mamuju	108,92	-0,11	0,56
35	Surakarta	110,11	0,27	1,78	76	Ambon	110,20	0,64	2,31
36	Semarang	110,96	0,27	1,43	77	Tual	112,53	-2,43	0,09
37	Tegal	108,69	0,20	1,75	78	Ternate	112,16	0,53	0,28
38	Yogyakarta	111,00	0,14	1,26	79	Manokwari	106,38	-0,35	-0,12
39	Jember	110,73	0,03	1,31	80	Sorong	109,09	-0,02	0,43
40	Banyuwangi	112,39	0,20	1,81	81	Merauke	113,13	1,15	2,55
41	Sumenep	110,34	0,08	1,63	82	Jayapura	113,68	0,68	2,12
						<b>Nasional</b>		0,08	1,41

**Tabel 21.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Maret 2014**

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Kembung	0,1932	Cabai Merah	-0,3930
Minyak Goreng	0,1255	Tomat Buah	-0,2531
Pisang	0,1031	Udang Basah	-0,1309
Pepaya	0,0722	Tongkol	-0,1259
Roti Manis	0,0294	Teter	-0,0927
Obat Dengan Resep	0,0194	Daging Ayam Ras	-0,0452
Susu Bubuk	0,0162	Cumi-Cumi	-0,0323

**Tabel 22.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Maret 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Pisang	0,2521	Cabai Merah	-0,2482
Dencis	0,1264	Tomat Buah	-0,1522
Minyak Goreng	0,0936	Daging Ayam Ras	-0,0877
Salak	0,0868	Cabe Hijau	-0,0378
Pepaya	0,0778	Tongkol	-0,0343
Emas Perhiasan	0,0757	Kembung	-0,0233
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,0737	Daging Babi	-0,0196

**Tabel 23.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Maret 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Angkutan Udara	0,0626	Cabai Merah	-0,3748
Minyak Goreng	0,0567	Bawang Merah	-0,1887
Surat Kabar Harian	0,0553	Daging Ayam Ras	-0,0591
Parfum	0,0249	Cabai Rawit	-0,0236
Bawang Putih	0,0236	Tomat Buah	-0,0232
Dencis	0,0192	Kembung	-0,0178
Kacang Panjang	0,0184	Tongkol	-0,0150

**Tabel 24.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Maret 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Ikan Sale/Salai	0,1011	Cabai Merah	-0,1517
Mas	0,0714	Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,1014
Minyak Goreng	0,0648	Beras	-0,0838
Tongkol	0,0445	Tomat Buah	-0,0655
Jeruk	0,0439	Teri	-0,0600
Seng	0,0380	Kangkung	-0,0549
Dencis	0,0304	Telur Ayam Ras	-0,0303

**Tabel 25.**  
**Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Maret 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>-0,24</b>	<b>-0,24</b>	<b>0,16</b>	<b>7,69</b>
1.	Bahan Makanan	-0,43	-1,84	-1,30	5,11
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,02	0,13	0,84	5,93
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,00	-0,01	0,45	7,13
4.	Sandang	0,00	0,05	0,85	8,00
5.	Kesehatan	0,04	1,00	2,34	1,68
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,05	0,73	0,74	4,60
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,08	0,39	0,21	21,58

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Maret 2013

**Tabel 26.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Maret 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>-0,57</b>	<b>-0,57</b>	<b>0,16</b>	<b>5,91</b>
1.	Bahan Makanan	-0,64	-2,12	-2,69	5,92
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,15	2,35	7,30
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,01	0,05	1,04	2,96
4.	Sandang	0,01	0,13	2,12	5,41
5.	Kesehatan	0,03	0,71	3,24	5,51
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,13	0,46	0,51
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,10	0,05	11,29

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Maret 2013

**Tabel 27.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Maret 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,59</b>	<b>0,59</b>	<b>0,95</b>	<b>8,88</b>
1.	Bahan Makanan	0,36	1,30	-0,47	6,64
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,04	0,23	2,41	11,70
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,08	0,39	1,28	8,81
4.	Sandang	0,09	1,19	3,35	3,75
5.	Kesehatan	0,03	0,70	1,41	4,43
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,02	3,58
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,01	0,48	17,26

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Maret 2013

**Tabel 28.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Maret 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,34</b>	<b>0,06</b>	<b>7,69</b>
1.	Bahan Makanan	-0,54	-2,29	-1,37	4,92
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,02	0,12	0,57	5,15
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,01	-0,05	0,28	7,15
4.	Sandang	0,00	-0,08	0,53	4,71
5.	Kesehatan	0,04	1,09	2,53	4,15
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,06	0,87	0,88	8,98
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,10	0,47	0,19	15,13

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Maret 2013

**Tabel 29.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Maret 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,29</b>	<b>6,43</b>
1.	Bahan Makanan	-0,03	-0,12	-0,95	4,78
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,00	0,01	1,09	6,70
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,03	-0,14	1,28	6,28
4.	Sandang	-0,01	-0,11	0,80	5,90
5.	Kesehatan	0,01	0,34	0,55	3,25
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,05	-0,08	5,13
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,05	0,10	10,90

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2014 terhadap IHK bulan Maret 2013



**Tabel 30.**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor**  
**Februari-Maret 2014 (2012=100)**

Subsektor	Februari 2014	Maret 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan (Padi &amp; Palawija)</b>			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	99,41	100,48	1,08
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	110,33	111,51	1,07
- Padi	111,15	111,95	0,73
- Palawija	108,41	110,47	1,90
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,98	110,97	-0,01
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	112,31	112,17	-0,13
- Indeks BPPBM	106,82	107,23	0,38
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	96,17	96,25	0,09
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	106,59	106,64	0,05
- Sayur-sayuran	106,45	104,61	-1,73
- Buah-buahan	106,80	109,08	2,13
- Tanaman Obat	103,99	104,12	0,13
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,83	110,79	-0,04
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,57	111,45	-0,11
- Indeks BPPBM	107,56	107,86	0,28
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	99,97	102,18	2,21
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	111,65	113,94	2,05
- Tanaman Perkebunan Rakyat	111,65	113,94	2,05
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	111,69	111,51	-0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	112,28	112,03	-0,22
- Indeks BPPBM	108,54	108,68	0,14
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPPT)	104,51	105,43	0,88
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,04	114,04	0,88
- Ternak Besar	115,86	117,34	1,28
- Ternak Kecil	108,66	109,10	0,41
- Unggas	109,28	109,00	-0,26
- Hasil Ternak	105,83	105,66	-0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	108,17	108,16	0,00
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	112,08	111,92	-0,14
- Indeks BPPBM	104,72	104,85	0,13

**Lanjutan Tabel 30**

Subsektor	Februari 2014	Maret 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	96,58	96,63	0,05
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (It)	106,30	106,53	0,22
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	110,07	110,25	0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,53	111,46	-0,07
- Indeks BPPBM	108,45	108,92	0,44
<b>5.1. Perikanan Tangkap</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,56	98,62	0,06
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	108,71	108,95	0,23
- Penangkapan	108,71	108,95	0,23
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	110,29	110,47	0,16
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,62	111,54	-0,07
- Indeks BPPBM	108,36	108,91	0,50
<b>5.2. Perikanan Budidaya</b>			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	94,57	94,61	0,04
b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	103,88	104,10	0,21
- Budidaya	103,88	104,10	0,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidaya Ikan (Ib)	109,84	110,03	0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	111,45	111,38	-0,07
- Indeks BPPBM	108,54	108,94	0,37
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,04	101,31	1,27
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	110,66	112,00	1,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,62	110,55	-0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	112,12	111,94	-0,16
- Indeks BPPBM	107,16	107,41	0,23
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,14	101,44	1,30
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	110,79	112,16	1,23
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,64	110,56	-0,07
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	112,14	111,96	-0,16
- Indeks BPPBM	107,12	107,36	0,23

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



## **BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Bismark S. Pardamean)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

Website: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)